

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah implementasi suatu sistem yang dipakai untuk dapat membantu seorang pemimpin dalam mengambil Keputusan (Nusantara, 2020);(Dewi, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Arista et al., 2020) dengan judul MOORA Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Dalam Mengukur Tingkat Kinerja Dosen dan penelitian yang dilakukan oleh (Whendasmoro et al., 2022) dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Duta Pelajar Pada Sekolah Menengah Pertama menerapkan Metode MOORA dapat menentukan sebuah keputusan akan tetapi berbeda topik permasalahan dengan pada penelitian ini. Oleh karena itu dalam penelitian ini pengambil keputusan terkait kondisi stunting menggunakan metode MOORA. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang, membangun, dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode MOORA.

Guru adalah tenaga pendidik profesional yang berperan dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberikan pelatihan, memberikan penilaian, dan menyelenggarakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa sekolah dasar hingga sekolah menengah. Pemberian reward kepada guru merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu atas pencapaian suatu prestasi kerjanya yang dimaksudkan untuk memotivasi individu tersebut agar lebih produktif.

Pemberian penghargaan dapat berdampak signifikan terhadap produktivitas dan kinerja perusahaan atau instansi (Febryanto & Ariesta, 2022). Dalam pemilihan guru terbaik, pihak sekolah SMA NEGERI 1 X Koto Diatas sudah melakukan kegiatan penilaian kinerja. Namun pemilihan serta penilaian guru terbaik masih menggunakan sistem manual dan juga data yang berdasarkan dari penilaian kinerja guru yang telah diberikan oleh pihak sekolah dan data masih berbentuk kertas yang mudah hilang dan tercecer ,sehingga dalam pengumpulan data masih kurang efektif dan memilih serta menentukan nilai terbaik masih belum maksimal. Untuk menghindari terjadinya kesalahan serta kehilangan data maka penulis akan membuat sebuah sistem pengambilan keputusan berbasis web untuk mempermudah pemilihan guru terbaik Di SMA NEGERI 1 X Koto Diatas. Maka dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu “PEMILIHAN GURU TERBAIK PADA SMA NEGERI 1 X KOTO DIATAS UNTUK MENGOPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH MENGGUNAKAN METODE MULTI OBJECTIVE OPTIMIZATION ON THE BASIS OF RATIO ANALYSIS (MOORA)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah perancangan sistem pemilihan guru terbaik di SMA NEGERI 1 X Koto Diatas?
2. Bagaimana sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan Metode MOORA dapat membantu Sekolah SMA NEGERI 1 X Koto Diatas untuk pemilihan guru terbaik?

3. Bagaimana perancangan sebuah sistem yang dapat membantu manajemen sekolah dalam pemilihan guru terbaik?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan perancangan sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan Metode MOORA mampu membantu sekolah SMA NEGERI 1 X Koto Diatas dalam memanfaatkan sistem pengambilan keputusan guna pemilihan guru terbaik.
2. Diharapkan sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan Metode MOORA mampu meminimalisir kesalahan yang terjadi terhadap pemilihan guru terbaik di SMA NEGERI 1 X Koto Diatas.
3. Diharapkan dengan adanya sebuah sistem yang dirancang dalam pemilihan guru terbaik dapat membantu SMA NEGERI 1 X Koto Diatas guna untuk mengoptimalisasi manajemen sekolah.

1.4 Batasan Masalah

Untuk melaksanakan penelitian diperlukan adanya batasan-batasan agar tidak menyimpang dari yang telah direncanakan sehingga tujuan yang sebenarnya dapat tercapai. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu. Penelitian akan membuat sistem pemilihan guru terbaik pada SMA NEGERI 1 X KOTO DIATAS yang berguna untuk mengoptimalisasi manajemen sekolah dengan menggunakan metode multi objective optimization on the basis of ratio analysis (moora), dengan data yang

digunakan dari penilaian kinerja guru (PKG) selama 1 tahun pada tahun 2022. Sistem yang dibuat nantinya akan berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah :

1. Membuat perancangan sistem pengambilan keputusan dalam pemilihan guru terbaik dengan menggunakan metode Multi Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis (MOORA), dalam menentukan guru terbaik sesuai dengan data penilaian kinerja guru dan kriteria yang sudah ditetapkan.
2. Untuk meningkatkan efektifitas dan sistem yang tepat untuk pemilihan guru terbaik.
3. Sistem ini dapat membantu manajemen sekolah dalam pemilihan guru terbaik?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Membantu sekolah SMA NEGERI 1 X Koto Diatas dalam pemilihan guru terbaik menggunakan data penilaian kinerja guru yang lebih efektif.
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan agar proses pengambil keputusan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pemilihan guru terbaik Di SMA NEGERI 1 X Koto Diatas.
3. Dengan adanya sistem ini dapat membantu sekolah SMA NEGERI 1 X Koto diatas proses pemilihan guru terbaik yang lebih cepat.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berikut sekilas tentang objek penelitian di SMA NEGERI 1 X Koto Diatas.

1.7.1 Sekilas Tentang SMA NEGERI 1 X Koto Diatas

SMA Negeri 1 X koto diatas, merupakan salah satu sekolah menengah atas Negeri yang ada di Nagari Sulit Air, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatra Barat. SMA NEGERI 1 X koto diatas merupakan SLTA yang terfavorit yang ada di Nagari Sulit Air sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA NEGERI X Koto Diatas ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

1.7.2 Visi & Misi

Berikut Visi Dan Misi yang terdapat pada SMA NEGERI 1 X Koto Diatas.

1. Visi

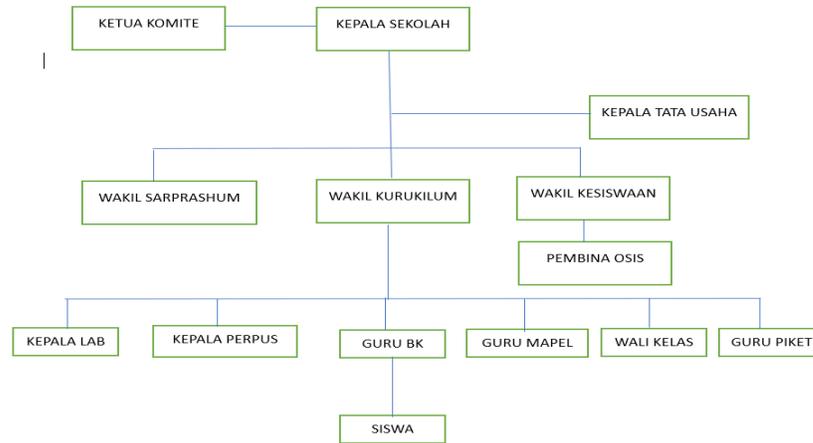
“Terwujudnya generasi yang bertaqwa, beradab, kompetitif, terampil dan kekeluargaan”

2. Misi

- a. Menciptakan lulusan yang terampil yang terampil dan kompetitif tinggi sehingga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
- b. Membentuk warga sekolah yang Islami yang berdedikasi tinggi dengan menjunjung tinggi nilai agama dan adat.
- c. Menumbuhkan kembangkan budaya mutu prestasi dalam belajar dan bekerja dengan rasa kekeluargaan.

1.7.3 Struktur Organisasi SMA NEGERI 1 X Koto Diatas

Berikut Struktur Organisasi di SMA NEGERI 1 X Koto Diatas



Sumber : SMA NEGERI 1 X Koto Diatas

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA NEGERI 1 X Koto Diatas

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab pada SMA NEGERI 1 X Koto Diatas:

1. Kepala Sekolah

Berikut tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah:

- a. Beban kerja Kepala Sekolah seluruhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.
- b. Beban kerja Kepala Sekolah bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan.

- c. Saat terjadi kekurangan guru dalam satuan pendidikan tertentu, maka Kepala Sekolah bisa melaksanakan tugas pembelajaran maupun pembimbingan agar proses pembelajaran maupun pembimbingan tetap berlangsung dalam satuan pendidikan yang bersangkutan tersebut.
- d. Kepala Sekolah yang melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan, tugas pembelajaran atau pembimbingan tersebut merupakan tugas tambahan di luar tugas pokoknya.

2. Kepala Tata Usaha

Berikut tugas dan tanggung jawab Kepala Tata Usaha:

1. Membuat rencana kerja untuk administrasi sekolah
2. Manajemen keuangan di sekolah
3. Administrasi siswa dan sekolah
4. Penyusunan laporan pelaksanaan operasional dan administrasi secara berkala.

3. Wakil Sarprashum

Berikut tugas dan tanggung jawab Wakil Sarprashum:

- a. Membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah di bidang sarana dan prasarana dan mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaannya.
- b. Melakukan inventarisasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana baik yang berhubungan langsung dengan kelancaran KBM atau yang bersifat mendukung KBM.

- c. Melakukan inventarisasi terhadap keberadaan sarana dan prasarana secara berkala untuk kemudian dilakukan pemilahan apakah barang itu layak pakai, habis pakai, dsb.
- d. Menyiapkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang dikelola oleh bagian tata usaha.

4. Wakil Kurikulum

Tugas wakil kurikulum merancang kurikulum, menyusun program pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, melatih guru, dan mengevaluasi kurikulum.

5. Wakil Kesiswaan

Berikut tugas dan tanggung jawab Wakil Kesiswaan:

1. Menyusun dan mensosialisasikan tata tertib siswa yang akan diterapkan kepada siswa.
2. Menyusun dan mensosialisasikan tata tertib siswa yang akan diterapkan kepada siswa.
3. Mengkoordinir program supervisi bagi siswa yang mempunyai permasalahan dalam :
 - a. Pengajaran
 - b. penyesuaian pribadi
 - c. Penyesuaian social
 - d. Penyesuaian emosional

6. Kepala Lab

Berikut tugas dan tanggung jawab Kepala Lab:

1. Menyusun rencana pengembangan laboratorium
 2. Mengelola kegiatan laboratorium
 3. Membagi tugas teknisi dan laboran laboratorium
 4. Memantau sarana dan prasarana laboratorium
 5. Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium
 6. Menerapkan gagasan, teori, dan prinsip kegiatan laboratorium
7. Kepala Perpus

Berikut tugas dan tanggung jawab Kepala Perpus:

1. Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang, serta menyusun petunjuk pelaksanaan dan rencana anggaran keuangan.
 2. Mengorganisasi tugas-tugas tenaga perpustakaan dan menyiapkan rencana kebutuhan tenaga serta sarana dan prasarana yang diperlukan.
 3. Membimbing, menggerakkan, dan memotivasi tenaga perpustakaan.
 4. Melakukan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan tugas, penggunaan anggaran serta perlengkapan atau peralatan lainnya.
 5. Melakukan evaluasi program, penggunaan sarana dan prasarana, serta anggaran
8. Guru BK

Berikut tugas dan tanggung jawab Guru BK:

1. Melaksanakan program pelayanan bimbingan dan konseling.
2. Menilai proses dan hasil pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling.
3. Menganalisis hasil penilaian pelayanan bimbingan dan konseling.
4. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian pelayanan bimbingan dan konseling.

9. Guru Mapel

Berikut tugas dan tanggung jawab Guru Mapel:

1. Melaksanakan proses pembelajaran, bagi Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran.
2. Melaksanakan proses bimbingan, bagi Guru Bimbingan dan Konseling.
3. Melaksanakan tugas lain yang relevandengan fungsi sekolah.

10. Wali Kelas

Berikut tugas dan tanggung jawab Wali Kelas:

1. Mengelola kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Berinteraksi dengan orang tua/wali peserta didik.
3. Menyelenggarakan administrasi kelas.
4. Menyusun dan melaporkan kemajuan belajar peserta didik
5. Membuat catatan khusus tentang peserta didik.
6. Mencatat mutasi peserta didik.

11. Guru Piket

Berikut tugas dan tanggung jawab Guru Piket:

1. Menegur, memperingatkan dan mencatat siswa yang melanggar tata tertib sekolah dalam Buku Pelanggaran Tata tertib dengan Sistem Point dan melaporkannya kepada Wali Kelas serta Kepala Sekolah.
2. Menerima dan melayani tamu yang berkepentingan dengan sekolah atau dengan siswa serta mempersilakan untuk mengisi buku tamu.
3. Memberikan kartu ijin kepada siswa untuk selanjutnya diketahui oleh Kepala Sekolah apabila siswa benar-benar dalam keadaan sakit atau karena sesuatu hal yang sangat penting sehingga harus meninggalkan jam Pelajaran.
4. Mencatat dan melaporkan kepada Kepala Sekolah atas sesuatu peristiwa yang terjadi di sekolah atau hal-hal lain yang dianggap perlu untuk segera ditindak lanjuti.
5. Melakukan pengecekan kebersihan tiap kelas sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai.

12. Siswa

Siswa Menaati tata tertib yang ada disekolah.